

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA

SEMINAR HASIL PENELITIAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pos 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581



9 786027 433526



PALEMBANG
17 MARET 2017

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA PERIODE SEMESTER GAZAL 2016-2017



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BINA DARMA
17 Maret 2017**

**Penerbit :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bina Darma**

Palembang 2017

PROSIDING
SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA
PERIODE SEMESTER GAZAL 2016-2017

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2017
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Reviewer

Dr. Koesharijadi, S.E., M.M
M. Amiruddin Syarif, S.Si, M.M
Sulaiman Helmi, S.E., MM
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc
Cirtra Indah M, S.E., Ak., M.M.
Asmanita, S.E., M.Si

Editor

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

Penerbit



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang
Kode Pas 302264
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582
Faksimile (62-711) 515581
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN 978-602-74335-2-6

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur selayaknya tercurah kehadiran Allah SWT, karena atas kemudahan yang diberikan-NYA maka Seminar Hasil Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma Periode Semester Gazal 2016-2017 pada tanggal 17 Maret 2017 telah terlaksana dengan baik dan lancar. Adalah suatu kebanggaan dan rasa syukur yang tinggi dapat menghimpun dan menyatukan serta menyebarkan berbagai ide, pemikiran dan hasil riset ilmiah maupun pengalaman praktis yang terhimpun dalam Prosiding Seminar hasil penelitian.

Prosiding ini berisi makalah dengan ruang lingkup bidang ilmu ekonomi, manajemen, akuntansi, bisnis, dan kewirausahaan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembangunan nasional yang kompleks dan menuntut peran aktif seluruh pihak.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan para tamu undangan yang telah menghadiri pembukaan dan memberikan sambutan pada seminar ini dan para peserta seminar atas keikutsertaannya. Selanjutnya penghargaan juga patut diberikan kepada para presenter, editor, dan seluruh panitia pelaksana serta pihak-pihak terkait dalam seminar hasil penelitian ini atas jerih payahnya sehingga seminar dapat berlangsung dengan baik sampai tersusunnya prosiding ini. Akhir kata, semoga prosiding ini dapat memberikan konsep dan aplikasi yang bermanfaat. Aamiin.

Palembang, Maret 2017

Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
 PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ADHYA TIRTA SRIWIJAYA (ATS) TAHUN 2011-2015 Ade Putri Handayani, Fitriasuri, Ade Kemala Jaya	 1
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPALAN LAPORAN KEUANGAN(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI) Ahmad Taufik, Poppy Indriani, M. Titan Terzaghi	10
PENGARUH PERUBAHAN PTKP TERHADAP RESTITUSI PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 PADA PT ALANTEC PRIMA MANDIRI Aprianti, Poppy Indriani, Yeni Widyanti	20
ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABA, H, MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BRI SYARIAH DI INDONESIA Arfan, Ade Kemala Jaya, Rolia Wahasusmiah	28
PENGARUH HUBUNGAN JUMLAH WISATAWAN, JUMLAH HOTEL TERHADAP PENERIMAAN PAJAK HOTEL DI DAERAH KOTA PALEMBANG TAHUN 2011-2015 Baron Praseyo Buchika, Poppy Indriani, Rolia Wahasusmiah	39
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH (STUDI EMPIRIS PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH KOTAPALEMBANG) Beni Febri, Hasan Kuzery, Yeni Widyanti	49
ANALISIS TRANSPARANSI DAN MEKANISME PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (ADD) PURWOSARI DAN PILIP SATU KARET DI KECAMATAN LAIS KABUPATEN MUSI BANYUASIN (MUBA) David Sundika, Henni Indriyani, Rolia Wahasusmiah	60
PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN METODE RGEC PADA BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Detia Okta Herian, Ade Kemala Jaya, Septiani Fransisca	75
PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, KURS MATA UANG, KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 Dona Patrisia, Poppy Indriani, Septiani Fransisca	84
ANALISIS PAJAK PENGHASILAN ATAS JASA KONSTRUKSI DAN KESESUAIAN STANDAR AKUNTANSI KONTRAK KONSTRUKSI (PSAK No. 34) Egi Taris Wihandri, Yeni Widyanti, Rolia Wahasusmiah	97

ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS PT BANK BRI SYARIAH DI INDONESIA

Arfan¹, Ade Kemala Jaya², Rolia Waharumiah³
Dosen Universitas Bina Darma^{1,2}, Mahasiswa Universitas Bina Darma³
Jalan Jendral Ahmad Yani No.3 Palembang

Pos-el: Arfanchharino@gmail.com, jaya_ade@yahoo.com, Rolia.waharumiah@binadarma.ac.id

ABSTRACT: *This research is meant to analyze influence of financing murabahah, mudharabah, musyarakah and ijarah to profitability of Bank BRI Syariah kind of used ratio return on asset (ROA) and return on equity (ROE). The kind of data use is secondary data obtained from www.brisyariah.co.id. The method of analysis that used in this research multiple regression. The study of return on assets (ROA) indicates that the financing murabahah, mudharabah and musyarakah partially no significant effect on return on assets (ROA) and Ijara financing is partially significant effect on the return on assets (ROA). While the results of research on return on equity (ROE) showed that the financing murabahah, mudharabah and musyarakah partially no significant effect on return on equity (ROE), and Ijara financing is partially significant effect on return on equity (ROE).*

Keywords: *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Ijarah, ROA, ROE*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah dengan menggunakan rasio return on asset (ROA) dan return on equity (ROE). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.brisyariah.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian terhadap return on asset (ROA) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA) dan pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA). Sedangkan hasil penelitian terhadap return on equity (ROE) menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE), dan pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE).

Kata Kunci : *Ijarah, Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, ROA, ROE*

1. PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia mempunyai peranan yang sangat vital dalam industri perekonomian dan perkembangan ekonomi, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu fondasi perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan bank mampu menyediakan dana bagi setiap kegiatan usaha yang dapat meningkatkan sistem perekonomian suatu negara. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah prinsip yang digunakan bank syariah dalam kegiatan operasionalnya, dimana dalam menjalankan kegiatan usahanya

bank syariah menerapkan sistem bagi hasil (*loss and profit sharing*) dalam membagi keuntungan atau kerugian antara pihak nasabah dan bank serta *margin* dalam transaksi jual belinya.

Rendahnya penyuluran pembiayaan bagi hasil atau dominasi pembiayaan non bagi hasil pada portofolio pembiayaan bank syariah ternyata merupakan fenomena global yang terjadi tidak hanya di perbankan syariah di Indonesia, melainkan juga terjadi di perbankan syariah di seluruh dunia. Penelitian ini akan menggunakan dua perhitungan rasio yakni

return on assets (ROA) dan *return on equity* (ROE). Bank BRI Syariah merupakan salah satu bank yang memakai sistem syariah dalam kegiatan operasionalnya. Bank BRI Syariah telah menjadi bank syariah yang mempunyai reputasi baik di mata masyarakat Indonesia karena bank BRI Syariah termasuk dalam bank BUMN.

Fenomena yang terjadi pada saat ini adalah perolehan laba pada Bank BRI Syariah mengalami kenaikan dan penurunan (*fluktuatif*) dibandingkan dengan laba Bank BRI Konvensional yang selalu mengalami peningkatan. Penurunan laba Bank BRI Syariah dipengaruhi oleh beberapa hal, antara lain adalah penurunan dalam penghimpunan dan penyaluran dana melalui pembiayaan, baik pembiayaan dengan skema jual beli dalam bentuk murabahah maupun pembiayaan dengan skema bagi hasil dan kegiatan sewa menyewa.

Tabel 1.2
Perolehan Laba PT Bank BRI Syariah
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Bank BRI Syariah
2010	9.053
2011	11.654
2012	101.888
2013	129.568
2014	6.577
2015	122.637

Sumber : Laporan Keuangan Bank BRI Syariah

Berdasarkan data diatas dapat dilihat adanya kenaikan laba pada tahun 2012 dan tahun 2013 yaitu sebesar Rp 101.888.000.000 pada tahun 2012 dan Rp 129.568.000.000 pada tahun 2013. Namun penurunan laba terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar Rp 6.577.000.000 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan lagi sebesar Rp 122.637.000.000.

Berdasarkan penjelasan diatas maka timbul dugaan sementara bahwa peningkatan dan penurunan laba Bank BRI Syariah dipengaruhi oleh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah*. Kegiatan pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* berpengaruh positif terhadap tingkat profitabilitas perusahaan yang berhubungan dengan kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah ?
2. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah ?
3. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah ?
4. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah ?

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Murabahah

Menurut Sri Nurhayati (2015) Pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli barang dimana bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli dimana bank harus memberitahukan margin yang diperoleh bank di awal memulai akad.

2.2 Pengertian Mudharabah

Menurut Sri Nurhayati (2015) *Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shakibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

2.3 Pengertian Musyarakah

Menurut Sri Nurhayati (2015) Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara kedua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

2.4 Pengertian Ijarah

Menurut Sri Nurhayati (2015) *Ijarah* adalah akad sewa menyewa dimana terjadi pemindahan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu tanpa disertai dengan pemindahan hak kepemilikan.

2.5 Pengertian Profitabilitas

Menurut Hanafi (2012) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

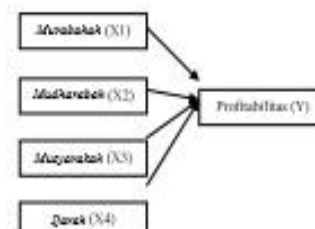
2.6 Penelitian Terdahulu

Novi (2015) dengan penelitian yang berjudul analisis pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap laba bank mandiri syariah mengungkapkan bahwa hasil pengujian *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap laba sedangkan *murabahah* berpengaruh positif terhadap laba Bank Mandiri Syariah.

Ela Chalfiah (2015) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendapatan *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri mengungkapkan bahwa Hasil pengolahan data uji signifikansi secara parsial variabel pendapatan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan variabel pendapatan berpengaruh negative terhadap profitabilitas.

2.7 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Berdasarkan gambar paradigma penelitian diatas, maka pembiayaan murabahah, madharabah, musyarakah dan ijarah akan dianalisis pengaruhnya terhadap profitabilitas.

3. METODELOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah PT Bank BRI Syariah di Indonesia.

3.2 Operasional Variabel

Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan murabahah, madharabah, musyarakah, dan ijarah. Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain menurut Sanusi (2014). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BRI Syariah tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 yang dapat diperoleh di website perusahaan www.brisyariah.co.id.

3.4 Teknik Analisis

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pemilihan teknik analisis kuantitatif adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini.

3.5 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini,

dengan melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum.

3.6 Analisis Regresi

Persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- X1 = Pembiayaan *Murabahah*
- X2 = Pembiayaan *Madharabah*
- X3 = Pembiayaan *Musyarakah*
- X4 = Pembiayaan *Ijarah*
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- e = Tingkat Kesalahan

3.7 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji simultan (uji f) dengan standar nilai 0,05 dan uji parsial (uji t) dengan standar nilai 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

Deskripsi Statistik					
	n	Minimum	Maximum	Rata-rata	SD (Deviasi)
ROA	24	0,00	1,71	7500	38000
ROE	24	24	9500	53000	50700
Murabahah	24	88000000	746200000	887960000	989100000
Madharabah	24	7500000	120000000	66227000	1027600000
Musyarakah	24	20000000	92400000	100000000	1207600000
Ijarah	24	175000	87000000	104750000	100000000
Total Mutiabah	24				

Sumber : Data Sekunder (2015)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui *descriptive statistic* dari masing-masing variabel. Dari 24 sampel ini variabel profitabilitas dengan menggunakan rasio return on asset (ROA) memiliki nilai minimum 0,03, memiliki nilai maksimum 1,71 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,50% masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,70%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel return on asset (ROA) baik. Variabel profitabilitas dengan menggunakan rasio return on equity (ROE) memiliki nilai minimum 0,24, memiliki nilai maksimum 18,63 dan memiliki standar deviasi sebesar 5,07% masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 6,35%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa simpangan data pada variabel return on equity (ROE) baik.

Variabel pembiayaan murabahah memiliki nilai minimum 66870,00, memiliki nilai maksimum 1458382,00 dan standar deviasi sebesar 390912,99% masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya. Ini menunjukkan bahwa data pada variabel pembiayaan murabahah baik. Variabel pembiayaan mudharabah memiliki nilai minimum 7003,00, memiliki nilai maksimum 128509,00 dan standar deviasi sebesar 35374,73% masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata sebesar 54627,79 %, ini menunjukkan bahwa data pada variabel pembiayaan mudharabah baik.

Variabel pembiayaan musyarakah memiliki nilai minimum 25364,00, memiliki

nilai maksimum 513496,00 dan memiliki standar deviasi sebesar 128782,68% masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 155876,37%, ini menunjukkan bahwa data pada variabel pembiayaan musyarakah baik. Variabel pembiayaan ijarah memiliki nilai minimum 173,00, memiliki nilai maksimum 87608,00 dan memiliki standar deviasi sebesar 20551,32% masih lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata sebesar 19475,62%, ini menunjukkan bahwa data pada variabel pembiayaan ijarah baik.

4.2 Analisis Regresi Berganda

Model ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah terhadap return on asset (ROA).

Tabel 4.2

Regresi Berganda ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1. Constant	.794	.51			1.55	.069
Murabahah	-2.895E-6	.88	-.000		-.030	.976
Mudharabah	2.359E-5	.88	.000		.254	.992
Musyarakah	-5.036E-7	.88	-.000		-.005	.999
Ijarah	2.208E-5	.88	.000		.242	.992

a. Dependent Variable: ROA

b. Source: Data Bank (2017)

$$ROA = 0,794 - 2,895E-6 + 2,359E-5 - 5,036E-7 + 2,208E-5 + e$$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 0,794. Hal ini menunjukkan bahwa jika murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah dianggap konstan oleh karena itu besarnya return on asset (ROA) akan berkurang sebesar 0,794. Nilai Koefisien

regresi murabahah sebesar $-2,895E-6$. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi penurunan terhadap murabahah sebesar 1% akan berdampak pada penurunan return on asset (ROA) sebesar $-2,895E-6$. Nilai Koefisien regresi mudharabah sebesar $2,359E-5$. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan terhadap mudharabah sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan return on asset (ROA) sebesar $2,359E-5$. Nilai Koefisien regresi musyarakah sebesar $-5,036E-7$. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi penurunan terhadap musyarakah sebesar 1% akan berdampak pada penurunan return on asset (ROA) sebesar $-5,036E-7$. Nilai Koefisien regresi ijarah sebesar $2,208E-5$. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan terhadap murabahah sebesar 1% akan berdampak pada peningkatan return on asset (ROA) sebesar $2,208E-5$.

Model ini dikembangkan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah terhadap return on equity (ROE).

Tabel 4.3

Regresi Berganda ROA

Model	Koefisien Regresi		Statistik	
	B	Stand. Error	t	Prob.
(1) Constant	7,355	,121	60,33	,000
Murabahah	-2,895E-6	,000	-62,41	,000
Mudharabah	,000	,000	,271	,389
Musyarakah	-5,036E-7	,000	-58	,000
Ijarah	,000	,000	,33	,740

a. Dependent Variable: ROA

Date: 05/03/2017

$$ROE = 7,355 - 3,251E-5 + 0,000 + 3,486E-6 + 0,000 + e$$

Nilai konstanta untuk persamaan regresi adalah 7,355. Hal ini menunjukkan bahwa jika murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah dianggap konstan oleh karena itu besarnya return on equity (ROE) akan berkurang sebesar 7,355. Nilai Koefisien regresi murabahah sebesar $-3,251E$. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi penurunan terhadap mudharabah sebesar 1% akan berdampak pada penurunan return on equity (ROE) sebesar $-3,251E$. Nilai Koefisien regresi mudharabah sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan dan penurunan terhadap mudharabah sebesar 1% tidak akan berdampak pada peningkatan dan penurunan return on equity (ROE) sebesar 0,000. Nilai Koefisien regresi musyarakah sebesar $3,486E-6$. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan terhadap musyarakah sebesar 1% akan berdampak pada penurunan return on equity (ROE) sebesar $3,486E-6$. Nilai Koefisien regresi ijarah sebesar 0,000. Hal ini dapat diartikan setiap terjadi peningkatan atau penurunan terhadap ijarah sebesar 1% tidak akan berdampak pada peningkatan dan penurunan return on equity (ROE) sebesar 0,000.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya nilai korelasi antara variabel independen yaitu pembiayaan murabahah, mudharabah,

musyarakah dan ijarah terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas.

Tabel 4.4
Koefisien Determinasi ROA
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.11	.03	.2299

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Marubahah

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,287 yang menunjukkan bahwa 28,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah menjelaskan variabilitas variabel dependen profitabilitas (ROA) sebesar 28,7%. Sementara itu sisanya 72,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi ROA
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.371	.234	.443714

a. Predictors: (Constant), Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Marubahah

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi mengindikasikan bahwa nilai *Adjusted R²* sebesar 0,239 yang menunjukkan bahwa 23,9%. Hasil ini mengindikasikan bahwa variabel independen dalam penelitian

ini yang terdiri dari pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah menjelaskan variabilitas variabel dependen Return on equity (ROE) sebesar 23,9%. Sementara itu sisanya 76,1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

4.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.6
Uji f ROA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1,040	4	.260	1,10	.347
Error	2,775	35	.079		
Total	3,815	39			

a. R Squared = .287

b. Predictors: (Constant), Ijarah, Musyarakah, Mudharabah, Marubahah

Source: Data Statistik (2017)

Berdasarkan hasil uji f dikatakan bahwa *probability value* dari model regresi yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar 0,032. Apabila dibandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,315 > 2,90$. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (*fit*) untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga secara simultan variabel murabahah, mudharabah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA).

Tabel 4.7
Uji f ROE

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1.0173	3	.3391	2.803	.047
Residual	17.39	39	.4460		
Total	18.4073	42			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah, Mudharabah

Berdasarkan hasil uji f dikatakan bahwa *probability value* dari model regresi yang digunakan dalam penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi penelitian 5% ($\alpha = 0,05$) sebesar 0,047. Apabila dibandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,803 > 2,90$. Hasil ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak layak (*unfit*) untuk digunakan sebagai model regresi pengujian hipotesis. Sehingga secara simultan variabel *mudharabah*, *mudharabah*, *musyarakah*, dan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity* (ROE).

4.3.3 Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik (t-Test) bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 4.8
Uji t ROA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Std. Beta		
1. (Constant)	.74	.32			.428	.68
Mudharabah	-.0024	.001	-.227	-.228	-.20	.84
Musyarakah	.0002	.001	.042	.043	.12	.90
Mudharabah	.0007	.001	.073	.074	.15	.88
Ijarah	.0002	.001	.001	.001	.02	.98

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai *sig* $< \alpha$ 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,206 > \alpha$ 0,05 dan nilai $t_{hitung} -1,308 < t_{tabel} 1,72913$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak, yang berarti variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai *sig* $< \alpha$ 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,222 > \alpha$ 0,05 dan nilai $t_{hitung} 1,263 < t_{tabel} 1,72913$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak, yang berarti variabel pembiayaan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA).

Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai *sig* $< \alpha$ 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai

signifikan sebesar $0,855 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -0,185 < t_{tabel} 1,72913$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel pembiayaan masyarakat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA).

Pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,016 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,655 < t_{tabel} 1,72913$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on asset (ROA).

Tabel 4.9
Uji t ROE

Variabel	Tersebutkan/Signifikan		Tidak Tersebutkan/Signifikan		t	Sig.
	2	3	4	5		
1. Garam	1,38	1,75			1,37	18
2. Mentol	1,3824	1,81	1,81	1,81	1,81	17
3. Mentol	1,81	1,81	1,75	1,81	1,81	18
4. Mentol	1,8124	1,81	1,81	1,81	1,81	18
5. Mentol	1,81	1,81	1,81	1,81	1,81	18

a. Sig. (2-tailed)

Sumber: Data Sirkas (2017)

Berdasarkan hasil analisis maka dapat diketahui pengaruh antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} >$

t_{tabel} atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,171 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} -1,424 < t_{tabel} 1,72913$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel pembiayaan murabahah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE).

Pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,203 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,319 < t_{tabel} 1,72913$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel pembiayaan mudharabah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE).

Pembiayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar $0,903 > \alpha 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,124 < t_{tabel} 1,72913$. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel pembiayaan masyarakat secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE).

Pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE). Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$ 0,05. Hal ini dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,027 $>$ α 0,05 dan nilai t_{hitung} 2,398 $<$ t_{tabel} 1,72913. Jadi hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan hasil penelitian maka, H_{0a} ditolak dan H_{a1} diterima, yang berarti variabel pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return on equity (ROE).

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah terhadap profitabilitas pada PT Bank BRI Syariah yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah secara simultan berpengaruh terhadap return on asset (ROA), sedangkan pembiayaan murabahah, mudharabah, musyarakah dan ijarah secara simultan tidak berpengaruh terhadap return on equity (ROE).
2. Pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on asset (ROA), sedangkan pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh terhadap return on asset (ROA).

3. Pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah secara parsial tidak berpengaruh terhadap return on equity (ROE), sedangkan pembiayaan ijarah secara parsial berpengaruh terhadap return on equity (ROE).

5.2 Saran

Dalam penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada perluasan objek dan sampel penelitian ataupun penambahan jumlah periode untuk mendapatkan deskripsi yang lebih baik dan mewakili keseluruhan populasi bank umum syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Syaf'i'i. (2009). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Bank BRI Syariah. Laporan Keuangan. (2011-2015). Terpublikasi melalui website: <http://brisvariah.co.id> (diakses 27 Oktober 2016).
- Bank Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. Jakarta: Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 27 Oktober 2016).
- Brighton, Eugene F dan Joel F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bochori, dan Aji Prasetyo. (2013). *Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah*

- terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Manfaat Surabaya. Terpublikasi melalui website: ejournal.unsby.ac.id (diakses 17 Oktober 2016).
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2005). *Al-Qur'an Terjemahan*. Jakarta: PT. Syamil Cipta Media.
- Fahmi, Iham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahri, Fauzan, dkk. (2012). *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*. Terpublikasi melalui website: <http://prodiips.unsyiah.ac.id> (diakses 17 Oktober 2016).
- Hanafi, Mamsuh. (2012). *Manajemen Keuangan*. Anggota IKAPI BPFE Yogyakarta.
- Karim, Adiwurman. (2011). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasim. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muthaher, Osmad. (2012). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhayati, Sri. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samsi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Umar. 2009. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarsono, Heri. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Van Horn, dan John M. Wachowicz. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

